

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan jasmani, dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif. Secara sederhana pendidikan jasmani dapat dikatakan sebagai proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan, pendidikan jasmani ditingkatkan sekolah memiliki tujuan untuk membantu siswa meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui penanaman sikap positif, kemampuan gerak dasar dan pendekatan jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia). Keberadaan mata pelajaran pendidikan jasmani diakui oleh pemerintahan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 42 bahwa menetapkan pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi. Menurut Husdarta (2009, dalam Sumarno, hlm. 66) menyatakan bahwa “Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Dan ini membuktikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan.

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, tidak terkecuali dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suherman (2014, hlm. 113-114) menyatakan bahwa “tujuan pendidikan jasmani dalam kurikulum sekolah dasar ada 5 tujuan, yaitu (1) mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga, (2) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan percaya diri, (3) mengembangkan keterampilan pengolahan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani, dan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani, (4) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk

mencapai kebugaran jasmani, kesehatan, dan pola hidup sehat, (5) mampu mengisi waktu luang.

Karena pada dasarnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, maka pendidikan jasmani dapat dilakukan di sekolah dan juga di luar sekolah yang di kemas dalam sebuah permainan supaya dalam proses pembelajarannya tidak monoton. Oleh karena itu permainan merupakan bagian dari bidang studi pendidikan jasmani mempunyai banyak kegiatan, seperti pada kegiatan olahraga pada umumnya, dengan bermain siswa dapat terpacu perkembangannya secara menyeluruh misalnya perkembangan-perlembangan jasmani, dan koordinasi gerak. Menurut Lutan (2001, hlm. 17) menyatakan bahwa “wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan yang terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya”.

Permainan merupakan hal penting bagi tumbuh kembang siswa, karena anak bersifat aktif dan senang untuk bergerak. Siswa akan lebih senang belajar sambil bermain dalam pembelajarannya, dengan permainan siswa akan tidak merasa bosan pada saat berlangsungnya pembelajaran maupun pada saat ekstrakurikuler. Terdapat beberapa aspek permainan dan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak, baik itu olahraga bola kecil atau permainan kecil seperti cabang olahraga kasti, tenis meja, soft ball, dan lain sebagainya maupun olahraga bola besar atau permainan besar seperti bola voli, sepak bola dan bola basket dan lain sebagainya.

Permainan bola besar atau permainan besar itu sendiri merupakan sebuah permainan yang menggunakan bola berdiameter lebih dari 50 cm, olahraga ini dilakukan dengan mempertandingkan dua tim yang berebut untuk mendapatkan poin tertinggi yang nantinya untuk mendapatkan predikat sebagai pemenang. Adapun tujuan dari permainan bola besar sama halnya dengan olahraga seperti pada umumnya yaitu bertujuan untuk menjaga stamina tubuh sehat dan bugar serta membangun kepribadian yang lebih baik atau adanya mental yang kuat dan kedisiplinan yang kuat. Seperti halnya untuk olahraga bola basket yang

membutuhkan stamina tubuh sehat dan bugar serta mental yang kuat dalam setiap pertandingannya.

Pada akhir-akhir ini perkembangan olahraga bola basket sangat pesat, bukan hanya di luar negeri, tapi juga di negara Indonesia. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya klub-klub bola basket yang ada di negara Indonesia. Bola basket itu sendiri merupakan suatu cabang olahraga yang di mainkan oleh dua tim yang saling bertanding satu sama lain dan setiap timnya terdiri dari lima orang pemain yang menggunakan keranjang atau ring sebagai tempat mencetak poin atau angkanya. Permainan bola basket terdiri dari pemain *center*, *guard*, dan *forward*. Teknik dasar bola basket terdiri dari *dribbling*, *passing*, *shooting*, *lay up*, *defending* dan *rebound*. Teknik ini adalah teknik awal bagi para pemain basket, baik itu untuk atlet basket maupun untuk yang amatiran.

Penguasaan teknik merupakan syarat pokok dalam melakukan suatu pertandingan, salah satunya teknik *chest pass*. *Chest pass* merupakan suatu operan bola yang dilakukan dengan cara mengangkat bola di depan dada lalu mendorong bola dengan kuat. Jenis operan ini merupakan suatu jenis *passing* yang sangat cocok dan efektif dilakukan ketika tidak ada lawan yang menghalangi diantara pengoper dan penerima bola, karena *passing* yang dilakukan sangat cepat dan tepat sasaran. Operan *chest pass* ini sanagat berguna untuk jarak pendek, dan untuk jarak lemparannya yaitu 5 meter sampai 7 meter. *Chest* artinya dada dan *pass* artinya passing, jadi *chest pass* adalah memberikan bola kepada kawan dengan cara di passing tepat di arah depan dada. Kelebihan passing ini yaitu lebih cepat dan lebih kuat untuk mencapai kawan, jenis passing ini juga sangat cocok untuk tim dengan tipe *quick passing*.

Permainan bola basket di sekolah dasar menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang cukup sulit untuk dikembangkan, karena pada dasarnya pembelajaran bola basket di sekolah dasar seorang guru hanya menyampaikan materi dan memberi contoh kepada siswa, kemudian siswa mempraktikan apa yang telah guru sampaikan, dari tahun ke tahun pembelajarannya terus seperti ini tanpa adanya pengembangan serta variasi dalam pembelajarannya. Hal tersebut menjadi sebuah faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran

permainan bola basket dan pada akhirnya siswa pun kurang berminat dalam pembelajaran permainan bola basket. Bahkan pada saat pembelajaran permainan bola basket mengenai *chest pass* bola basket banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan *chest pass* bola basket, baik itu siswa SDN Cimalaka II maupun siswa SDN Licin. Pada saat melakukan gerakan *chest pass* masih banyak yang melakukan gerakan *chest pass* nya itu tidak sesuai, ada yang kurang tenaga, asal-asalan dan bahkan ada yang merasa kebingungan. Untuk itu peneliti memberikan solusi dari permasalahan tersebut peneliti melakukan eksperimen dengan mengadakan eksrtakulikler bola basket untuk siswa SDN Cimalaka II dan siswa SDN Licin. Pada SDN Cimalaka II peneliti menggunakan metode eksperimen atau perlakuan khusus yaitu dengan media target, sedangkan untuk SDN Licin peneliti menggunakan metode konvensional atau perlakuan biasa dengan menggunakan latihan biasa untuk, supaya pada saat siswa melakukan gerakan *chest pass* bola basket nantinya para siswa dapat melakukannya dengan akurat dan tepat pada sasarannya. Menyikapi permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Media Target Terhadap Keterampilan *Chest Pass* Bola Basket”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai kerampilan *chest pass* bola basket dengan menggunakan media target. Untuk lebih jelas lagi dapat di rumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah pembelajaran menggunakan media target dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket?
- 2) Apakah pembelajaran konvensional dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media target dengan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan *chest pass* bola basket?

1.3 Batasan Istilah

Penelitian ini difokuskan dalam eksrtakulikuler bola basket untuk SDN Cimalaka II dan SDN Licin yang berada di wilayah Cimalaka Kabupaten Sumedang. Pengaruh media target terhadap keterampilan *chest pass* bola basket, dalam pembelajaran mengenai *chest pass* diharapkan siswa mampu melakukan *chest pass* dengan baik, karena *chest pass* ini merupakan operan yang membutuhkan kekuatan dan akurasi dengan baik, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket.

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh media taget terhadap keterampilan *chest pass* bola basket.

- 1) Untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media target dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket.
- 2) Untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model konvensional dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media target dengan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan *chest pass* bola basket.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh media target terhadap keterampilan *chest pass* bola basket. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menjadi suatu bahan referensi di setiap latihan.

- 2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, para siswa yang dijadikan subjek penelitian akan merasa bermakna dan terkesan menyenangkan serta membuat peserta didik

berperan aktif dalam mengikuti latihan *chest pass* bola basket yang menggunakan media target.

3) Bagi Guru

Dalam penelitian ini guru pendidikan jasmani dapat menggunakan media target sebagai referensi dan sebagai acuan dalam pembelajaran atau sebagai tolak ukur dalam latihan *chest pass* bola basket.

4) Bagi Sekolah

Sekolah yang di jadikan sebagai tempat penelitian ini, bisa di jadikan sebagai evaluasi bagi guru yang khususnya guru pendidikan jasmani tentang keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

5) Bagi Peneliti lain

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan pengaruh media target terhadap keterampilan *chest pass* bola basket.

1.6 Struktur Organisasi

